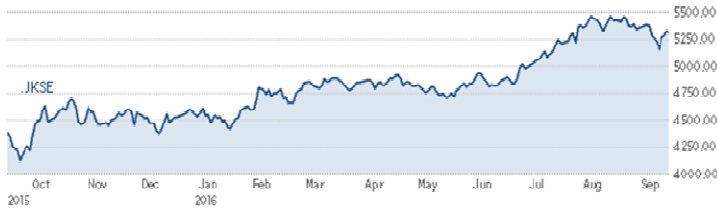




# BIRD DAILY

Rabu, 28 September 2016



## IHSG

**5.419,60**

**+67,46 (+1,26%)**

## MNC36

**311,42**

**+4.73 (+1,54%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,7
Value	10,7
Market Cap.	5.850
Average PE	12.9
Average PBV	2.0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	12,909
	-121 (-0,92%)
IHSG Daily Range	5,373-5,460
USD/IDR Daily Range	12,845-13,030

## GLOBAL MARKET (27/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,228.3	133,47	0,74%
NASDAQ	5,305.71	48,22	0,92%
NIKKEI	16,683.93	139,37	0,84%
HSEI	23,571.90	253,98	1,09%
STI	6,800.42	-17,62	-0,26%

## COMMODITIES PRICE (27/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,64	-1,29	-2,81%
Batubara US/ton	62,25	-0,30	-0,48%
Emas US/oz	1,326.94	-11,06	-0,83%
Nikel US/ton	10,630	100	0,95%
Timah US/ton	19,750	25	0,13%
Copper US/ pound	2,17	0,0015	0,07%
CPO RM/ Mton	2,663	-52	-2,88%

## MARKET COMMENT

IHSG ditutup menguat 1,26% atau 67,46 poin di level 5,419.60 pada perdagangan Selasa kemarin. Penguatan IHSG ini dipicu oleh hasil debat calon presiden AS pada hari Selasa kemarin, serta sentiment positif dari peningkatan harga komoditas. Penguatan IHSG ini terjadi disaat bursa di kawasan Asia Tenggara bergerak *mixed*.

## TODAY RECOMMENDATION

Setelah 2 hari sebelumnya DJIA turun sebesar -299,63 poin (-1,62%), akhirnya Selasa didorong kenaikan saham disektor Konsumer dan Teknologi seiring bagusnya data *Consumer Confidence*, DJIA ditutup menguat sebesar +133,47 poin (+0,47%) ditengah moderatnya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir sebesar 6,9 miliar saham).

Diturunkannya perkiraan GDP Indonesia tahun 2016 oleh ADB menjadi 5% (previous 5,2%), pencapaian *Tax Amnesty* disisa waktu 94 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-90 (28 September 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 128 T, Deklarasi Luar Negeri Rp 666 T, Deklarasi Dalam Negeri 1,719 T, Tebusan murni Rp 69,9 T, Total Tebusan Rp 73,3 T, dan Total harta Rp 2,512 T serta berlanjutnya NET SELL Asing dan merujuk *rebound*-nya DJIA +0,74%, EIDO +2,88%, Nickel +0,95%, Tin +0,13% ditengan TURUNnya Oil -2,81%, Coal -0,48%, Gold -0,83% serta CPO -1,92%, diperkirakan pada hari Rabu IHSG naik terbatas.

PT United Tractors (UNTR) hingga Agustus 2016 berhasil menjual 1,385 unit alat berat merk Komatsu atau turun -17,9% yoy dengan perincian sebanyak 51% berasal dari sektor tambang, 9% dari sektor perkebunan, dan 16% dari sektor kehutanan.

BUY : WSBP, TLKM, SMGR, BSDE, BBRI, WSKT, GGRM, CPIN, JPFA, BBNI, JSMR, UNTR, ADHI, SRIL, BBTN, CTRA, TOTL, AKRA, ASII  
BOW : PTPP, ICBP, INTF

## MARKET MOVERS (28/09)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 12.932 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu melemah 208 poin (08.00 AM)  
DJIA, Rabu menguat 133 poin (08.00 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA).** Perseroan mengantongi pinjaman senilai US\$25 juta untuk mendanai proyek di Jawa Timur dari Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte. Ltd. Perjanjian kredit diteken pada 5 September 2016 dengan pemberi gadai Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. Dari US\$25 juta, sebanyak US\$10 juta digunakan untuk membiayai *cost overrun*, dan sisanya US\$15 juta untuk pengembangan proyek lapisan porfiri milik perseroan dan modal kerja. Perseroan dan aset Merdeka Mining Partners digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman itu. Suku bunga kredit didasarkan atas persentase margin 6,75% ditambahkan dengan LIBOR dan minimum tingkat pengembalian 9% per tahun dari jumlah pokok pinjaman.

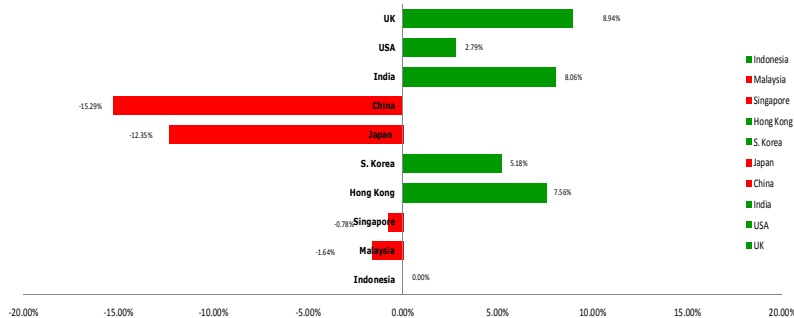
**PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST).** Perseroan masih akan merealisasikan pencarian utang dari pasar lewat penerbitan obligasi. Rencananya, perseroan akan merilis surat utang senilai Rp 200 miliar dengan rating idAA dari Pefindo. Utang ini akan bertenor lima tahun. Dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan gerai baru, pengembangan atau perluasan pergudangan dan armada distribusi serta renovasi perluasan kantor regional. Rencananya, pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada 1 Februari 2017. Sementara masa penawaran awal pada 27 September hingga 10 Oktober 2017 dengan masa penawaran 26 dan 27 Oktober 2016. Pencatatan di BEI sendiri akan dilakukan pada 2 November 2016. Pada semester I-2016, perseroan berhasil meraih pertumbuhan laba bersih 55,79% yoy menjadi Rp 43,20 miliar. Pendapatan perseroan tercatat Rp 2,31 triliun atau naik 11,05% dibandingkan dengan pendapatan pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp 2,08 triliun.

**PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF).** Selain ekspansi anorganik, perseroan juga akan membesarkan kapasitas produksinya sendiri. Volume produksi perseroan saat ini dibawah 40.000 ton per tahun. Tahun depan akan ditingkatkan mencapai level tersebut. Adapun total kapasitas produksi perseroan saat ini 72.000 ton per tahun jika utilitasnya mencapai 100%. Untuk memuluskan rencana penambahan kapasitas produksi ini, perseroan menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) Rp 200 miliar tahun depan. Sumber pendanaan capex juga berasal dari kas internal. Perseroan *delisting* pada Februari 2013 silam. Saat *delisting* dulu, perseroan masih menggunakan nama PT Amstelco Indonesia Tbk. Pada 31 Agustus lalu, BEI telah menyetujui *relisting* saham perseroan sebanyak 1.44 miliar saham. Pencatatannya dilakukan pada tanggal 06 September 2016 dengan nilai nominal Seri A Rp 500,- dan Seri B Rp 100,- dan harga pencatatan efek kembali sebesar Rp 123 per saham.

**PT Astra Otoparts Tbk (AUTO).** Perseroan akan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp 9 per saham. Dividen interm akan disebar kepada para pemegang sahamnya pada 17 Oktober 2016. Dalam keterangan disebutkan bahwa cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 30 September dan 3 Oktober 2016. Sedangkan di pasar tunai 5 dan 6 Oktober 2016 dengan DPS 5 Oktober 2016. Sepanjang semester I 2016, perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan 12,42% yoy senilai Rp 6,43 triliun. Laba tahun berjalan masih naik 43% yoy menjadi Rp 205,19 miliar. Namun, meningkatnya bagi dari laba tahun berjalan yang harus diatribusikan untuk kepentingan non pengendali yakni mencapai Rp 53 miliar menyebabkan laba bersih perseroan stagnan di posisi Rp 152 miliar.

**PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS).** Perseroan mengalokasikan sekitar US\$25 juta untuk belanja modal tahun fiskal 2016. Anggaran belanja modal tahun ini dialokasikan untuk perawatan atau *dry docking* kapal yang dimiliki perseroan. Adapun jumlah kapal yang tahun ini mengalami *dry docking* mencapai 10 unit. Saat ini, perseroan memiliki 76 unit kapal. Dari jumlah tersebut, jumlah armada untuk pengangkutan minyak dan gas hanya tiga kapal dan sisanya untuk pengangkutan batu bara. Adapun untuk tingkat utilisasi kapal, khusus pengangkutan batu bara mencapai 70% sedangkan minyak dan gas di bawah 50%.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



27/09/2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -503,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Buy</b> 33.800,6

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : New Home Sales
  
- EURO : M3 Money Supply y/y
- USA : S&P/CS Composite-20 HPI y/y
- USA : Flash Services PMI
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : Richmond Manufacturing Index
  
- EURO : Gfk German Consumer Climate
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Member George Speaks
  
- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- EURO : German Unemployment Change
- USA : Final GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
  
- EURO : German Retail Sales m/m
- EURO : CPI Flash Estimate y/y
- EURO : Core CPI Flash Estimate y/y
- USA : Core PCE Price Index m/m
- USA : Personal Spending m/m
- USA : Chicago PMI
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Monday  
**26**  
September

Tuesday  
**27**  
September

Wednesday  
**28**  
September

Thursday  
**29**  
September

Friday  
**30**  
September

**CORPORATE ACTION**

- ASII : Cash Dividend Cum Date
- BRNA : Right Issue Rec Date
- IKBI : Stock Split Dist Date
- SQMI : Public Expose Going
  
- AALI : Cash Dividend Cum Date
- ACST : Cash Dividend Cum Date
- AGII : IPO Refund
- ASII : Cash Dividend Ex Date
- HEXA : Public Expose Going
- PBSA : IPO Refund
- RIGS : Public Expose Going
  
- AALI : Cash Dividend Ex Date
- ACST : Cash Dividend Ex Date
- BMAS : RUPS Going
- PBSA : IPO Start Trading
- UNTR : Cash Dividend Cum Date
  
- ASII : Cash Dividend Rec Date
- EXCL : RUPS Going
- UNTR : Cash Dividend Ex Date
  
- AALI : Cash Dividend Rec Date
- ACST : Cash Dividend Rec Date
- BNGA : Public Expose Going
- CNTX : Public Expose Going
- IKBI : Public Expose Going
- MNCN : RUPS Going
- VIVA : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,676	21,6%	INDF	1,038	10,0%	HDFA	59	29,6%	GEMS	-170	-9,9%
ANTM	615	7,9%	TLKM	721	6,7%	MAYA	540	20,3%	RODA	-50	-9,8%
PPRO	367	4,7%	ASII	678	6,3%	ANTM	125	19,4%	DART	-48	-9,8%
WSBP	269	3,5%	BBCA	650	6,0%	HOTL	25	17,2%	PLAS	-110	-9,7%
BKSL	239	3,1%	BMRI	684	5,4%	TAXI	22	14,3%	IGAR	-65	-9,6%

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3550	130	3215	3755	BUY	CTRA	1680	85	1495	1780	BUY
INTP	17975	-125	17100	18975	BOW	PTPP	4210	-30	4090	4360	BOW
SMGR	10,375	-25	9975	10800	BOW	WSKT	2660	10	2520	2790	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	900	15	840	945	BUY	ASII	8575	150	8050	8950	BUY
EMTK	9850	0	9850	9850	BOW	SRIL	220	0	205	235	BOW
LINK	4,340	-60	4220	4520	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	19,000	-100	18750	19350	BOW	ADRO	1205	5	1158	1248	BUY
MIKA	2740	0	2665	2815	BOW	PTBA	9825	-25	9500	10175	BOW
SCMA	2770	0	2665	2875	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	18025	825	15775	19450	BUY	LSIP	1530	0	1478	1583	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1625	-15	1588	1678	BOW
JSMR	4640	-40	4510	4810	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6000	-75	5850	6225	BOW	GGRM	63975	-25	62563	65413	BOW
TLKM	4250	10	4110	4380	BUY	ICBP	9275	-75	9088	9538	BOW
TOWR	3950	0	3950	3950	BOW	INDF	8850	100	8425	9175	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1710	-5	1653	1773	BOW
BBCA	15375	25	14763	15963	BUY	UNVR	44650	-200	43513	45988	BOW
BBNI	5600	75	5300	5825	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	12050	25	11475	12600	BUY	BHIT	137	4	117	153	BUY
BBTN	2000	40	1875	2085	BUY	BMTR	850	-5	815	890	BOW
BDMN	3910	-90	3835	4075	BOW	MNCN	2000	0	1933	2068	BOW
BJBR	1635	-25	1588	1708	BOW	BABP	70	0	67	73	BOW
BMRI	11675	25	11213	12113	BUY	BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
BTPN	2460	-10	2435	2495	BOW	IATA	51	1	49	52	BUY
						KPIG	1,250	0	1250	1250	BOW
						MSKY	570	0	540	600	BOW

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.